

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian di lapangan, karena data yang diperoleh berasal langsung dari lingkungan di sekitarnya. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan teknik deskriptif. Nawawi dalam Nurdewi mengemukakan bahwa penelitian kualitatif mencakup pengumpulan data mengenai keadaan nyata yang berkaitan dengan suatu topik dan menghubungkannya dengan solusi yang bersifat teoritis dan praktis.³¹ Menurut Creswell dalam Ahmad Fauzi, penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat untuk menyelidiki dan memahami efek yang dialami individu atau kelompok terkait isu-isu sosial atau komunitas. Ali dan Yusof dalam Ahmad Fauzi menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif tidak menggunakan metode statistik.³²

Dari penjelasan tersebut, dalam pengkajian yang ringkas atau menyeluruh mengenai masalah-masalah sosial atau kelompok-kelompok. Pendekatan kualitatif merupakan metode penting dalam ilmu sosial yang memungkinkan pemahaman mendalam terhadap perilaku manusia dan konteks sosial. Meski tidak menghasilkan angka,

³¹ Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no 2 (2022): 297-303, <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>.

³² Ahmad Fauzi, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022), 13.

pendekatan ini sangat kuat dalam membangun teori dan memahami kompleksitas realitas sosial yang tidak bisa diukur dengan angka.

Metode deskriptif dipakai untuk menggambarkan semua elemen yang terkait dengan pengamatan, khususnya tentang Penerapan Media Konkret dalam Pembelajaran Matematika Kelas 2 di MI Ma'arif Pejagoan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah institusi pendidikan yang dikenal sebagai MI Ma'arif Pejagoan, yang berada di Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena lembaga tersebut sudah menerapkan alat pembelajaran, terutama benda fisik, dalam kurikulum matematika bagi siswa kelas dua.³³

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian merupakan batas waktu penelitian dilakukan.³⁴ Lama waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini menunjukkan berapa lama studi ini akan berlangsung. Diperkirakan bahwa penelitian ini akan berjalan sekitar tiga bulan, mulai dari bulan Maret hingga Mei 2025.

³³ Lafaifa Wibawa, Aisya Amalia, Adam Alfino Ramadoni, Muhammad Khoirul Huda, Fakhruddin Alimi, Ayu Lucy Larassaty, "Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Kinerja Karyawan Di PT. Jalur Nugraha Ekakurir Counter Agen Park Royal Sidoarjo," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 9, no. 2 (2022): 21.

³⁴ Moh. Rudini, Melinda, "Motivasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa SDN Sandana (Studi Pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan)," *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian* 2, no. 2 (2020): 125.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau entitas yang menjadi tempat peneliti memperoleh data. Subjek ini bisa berupa orang atau sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.³⁵ Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai subjek penelitian diantaranya :

1. Kepala MI Ma'arif Pejagoan
2. Wali Kelas 2 MI Ma'arif Pejagoan
3. Peserta Didik MI Ma'arif Pejagoan

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan oleh para peneliti untuk memperoleh informasi dalam studi ini disebut dengan metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi akan dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran siswa. Menurut Hadi dalam Nuning Pratiwi, observasi merupakan proses yang kompleks, melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam melakukan observasi, aspek terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.³⁶ Sugiyono dalam Fajar Nurdiansyah menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua cabang ilmu pengetahuan. Dalam penelitian, observasi adalah proses pencarian

³⁵ Chesley Tanujaya, "Perancangan *Standart Operational Procedure* Produksi Pada Perusahaan Coffecin," *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* 2, no. 1 (2017): 93.

³⁶Nuning Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 213-214.

data yang sangat akurat karena peneliti memerhatikan langsung objek penelitian melalui indra mereka.³⁷

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan langsung. Tujuannya untuk mendapatkan data autentik dan kontekstual dengan cara melihat langsung aktifitas, perilaku, dan situasi yang sedang berlangsung. Dengan perencanaan yang matang dan teknik yang tepat, observasi bisa menjadi metode yang sangat kuat untuk menggali informasi mendalam, terutama dalam studi kualitatif.

Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan pasif dimana peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran sebagai pengamat. Alat bantu yang digunakan adalah lembar observasi yang berisi tentang kegiatan sehari-hari siswa serta kegiatan pembelajaran siswa. Observasi ini penting untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang penggunaan media konkret dalam pembelajaran matematika kelas 2.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono dalam Nuning Indah Pratiwi, wawancara merupakan pertemuan dua orang yang dilakukan untuk berbagi ide dan informasi melalui sesi tanya jawab, guna

³⁷Fajar Nurdiansyah, Henhen Siti Rugoyah, "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Purnama Berazam* 2, no. 2 (2021): 159.

memperoleh makna tentang suatu topik.³⁸ Sedangkan menurut Basrowi & Suwandi dalam Fajar Nurdiansyah, wawancara adalah komunikasi antara dua orang yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Pewawancara berperan sebagai pengaju pertanyaan, sementara yang diwawancarai berfungsi sebagai pemberi jawaban.³⁹

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk melakukan tanya jawab demi mendapatkan informasi tertentu. Wawancara sendiri merupakan metode kunci dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang mendalam, subjektif, dan bermakna. Dengan pendekatan yang sistematis, etis, dan reflektif, wawancara dapat mengungkap realitas sosial yang kompleks dan tidak terlihat di permukaan.

Tujuan wawancara ini untuk mendeskripsikan tentang penggunaan media konkret dalam pembelajaran matematika, kendala, dan respon siswa terhadap media konkret. Wawancara di tulis menggunakan alat tulis untuk memastikan akurasi data.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam Nuning Indah Pratiwi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang terjadi dimasa lampau. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar dari

³⁸Nuning Indah Pratiwi, *Loc.Cit.*

³⁹Fajar Nurdiansyah dan Henhen Siti Rugoyah, *Loc.Cit.*

seseorang.⁴⁰ Sedangkan menurut Hikmat dalam Yoki Apriyanti, teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari dan mendapatkan data yang diperlukan melalui data yang telah ada.⁴¹

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan melalui data-data peristiwa di masa lampau. Dokumentasi sendiri merupakan metode pengumpulan data yang penting dalam penelitian, karena memberikan sumber informasi yang stabil, faktual, dan bisa dijadikan rujukan. Teknik ini membantu peneliti memperoleh data yang mendukung dan memperkuat hasil dari metode lain seperti wawancara dan observasi, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam.

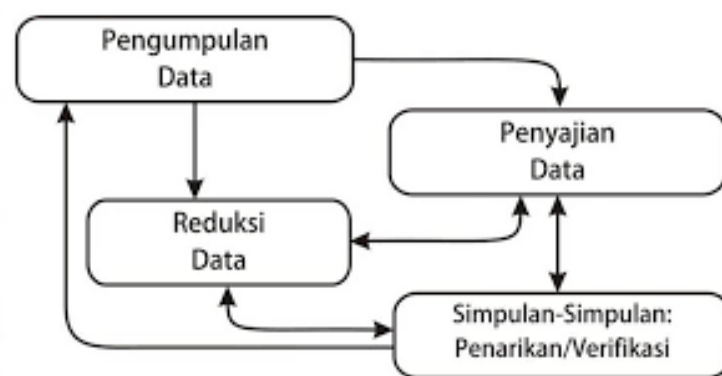
Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan dokumen yang relevan dengan penggunaan media konkret dalam proses pembelajaran matematika. Dokumentasi ini penting untuk memberikan data yang lengkap dan eksploratif tentang proses dan hasil penelitian.

⁴⁰Nuning Indah Pratiwi, *Loc.Cit. II*

⁴¹Yoki Apriyanti, Evi Lorita, Yusuarsono Yusuarsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019): 74-75, <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data didapatkan dari penelitian ini, langkah selanjutnya adalah mengolah data yang sudah ada dengan menganalisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴² Langkah-langkah analisis data dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Langkah-langkah Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses mencari data di lapangan. Pengumpulan data merupakan proses esensial dalam penelitian yang bertujuan untuk menghimpun informasi relevan dan akurat sebagai dasar analisis ilmiah. Dengan memilih teknik yang tepat, menyusun instrumen yang valid, dan menerapkan

⁴²Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

prinsip-prinsip etis, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh berkualitas tinggi dan dapat diandalkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono dalam Agus Raharjo, mereduksi data berarti mencari tema dan polanya, memilih dan memfokuskan pada hal-hal penting. Menurut Milles dan Hubberman dalam Agus Raharjo, dalam reduksi data, proses pemilihan fokus pada penyederhanaan dan pengabstrakan serta perubahan data “kasar” yang terjadi dalam catatan, yaitu catatan lapangan tertulis.⁴³ Pada penelitian ini, peneliti mereduksi data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3. Penyajian Data

Menurut Milles dan Hubberman dalam Agus Raharjo, penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya pembuatan kesimpulan. Penyajian data merupakan proses pembuatan laporan yang berkaitan dengan hasil data yang telah

⁴³Agus Raharjo Sustiyo Wandu, Tri Nuharsono, “Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang,” *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* 2, no. 8 (2013): 524–535. DOI : <https://doi.org/10.15294/active.v2i8.1792>.

ditemukan.⁴⁴ Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

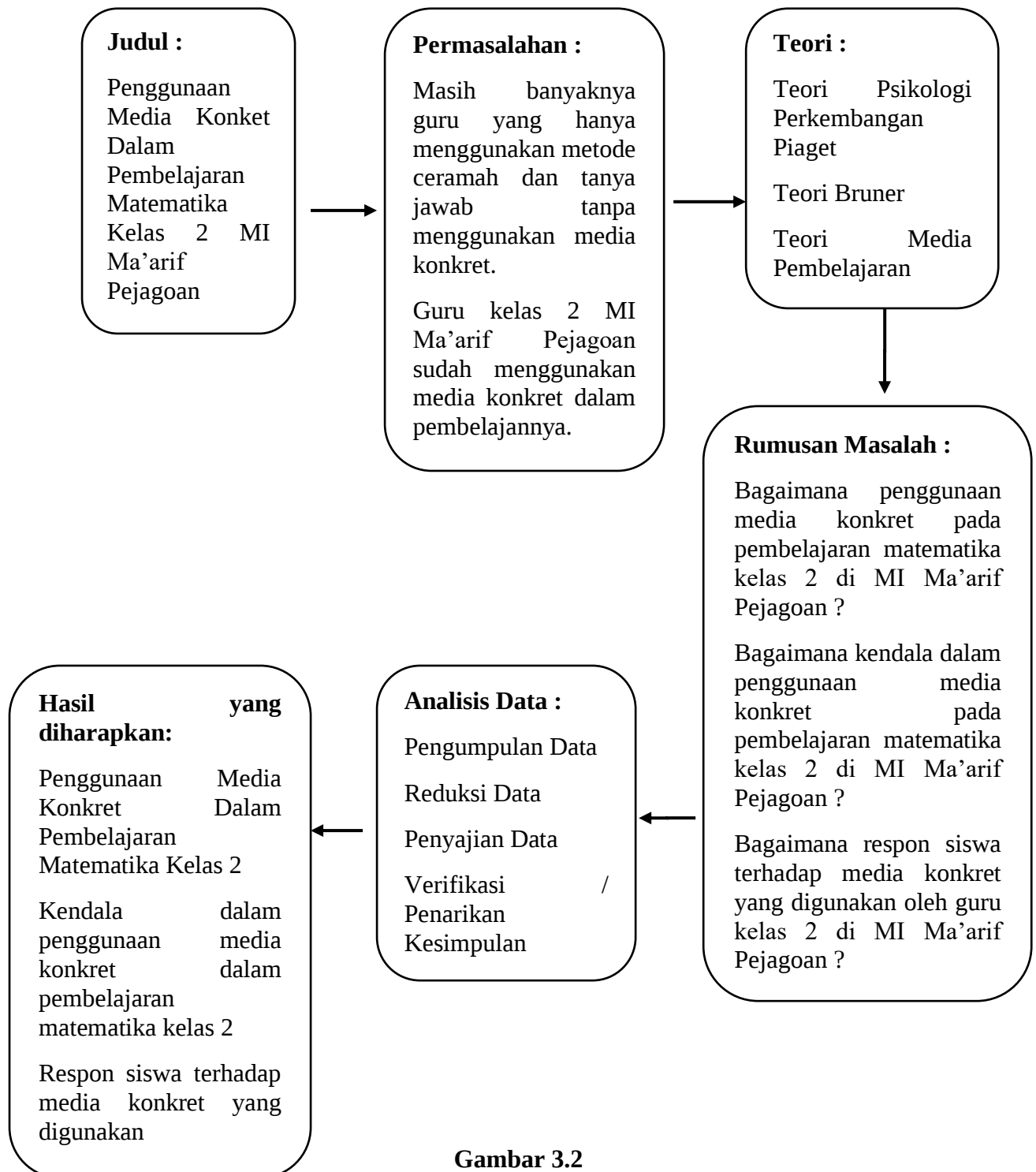
4. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono dalam Agus Raharjo, verifikasi data merupakan upaya untuk mencari, menguji, mengecek kembali dan memahami arti, alur, preposisi, sebab-akibat, serta pola kesimpulan. Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas menjadi lebih jelas.⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan data yang telah didapat dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

⁴⁴*Ibid.*

⁴⁵*Ibid.*, II.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.2
Kerangka Pemikiran